

**ANALISIS KEMAMPUAN TEKNIK DASAR SEPAK BOLA SSB SILAMPARI  
TUGUMULYO****Dahlia Kartika<sup>1✉</sup>, Muhammad Suhdy<sup>2</sup>, Erick Salman<sup>3</sup>**

STKIP PGRI Lubuklinggau

dahliakartika554@gmail.com

**Info Artikel***Sejarah Artikel:*

Diterima: Oktober-2021

Disetujui: November-2021

Dipublikasikan : Desember-2021

*Kata Kunci:*kemampuan, teknik dasar  
sepak bola**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan teknik dasar sepak bola SSB Silampari Tugumulyo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif pendekatan kuantitatif. Berdasarkan hasil analisis data tes dapat disimpulkan bahwa hasil kemampuan teknik dasar Menggiring bola bahwa 2 orang (8%) dalam kategori sangat baik, 6 orang (24%) kategori baik, 6 orang (24%) kategori cukup, 10 orang (40%) kategori kurang, 1 orang (4%) kategori sangat kurang, teknik dasar Mengoper bola yakni diketahui kategori sangat baik 3 orang (12%), kategori Baik 5 orang (20%), kategori cukup 10 orang (40%), kategori kurang 5 orang (20%) dan sangat kurang 2 orang (8%). Sedangkan teknik menembak bola kategori sangat baik 1 orang (4%), kategori Baik 9 orang (36%), kategori cukup 7 orang (28%), kategori kurang 8 orang (32%). Sesuai dengan pernyataan diatas maka teknik dasar *dribbling* termasuk dalam kategori kurang, teknik dasar *passing* termasuk dalam kategori cukup dan teknik dasar *shooting* termasuk dalam kategori baik.

**Abstract**

This study aims to determine how much the basic technical ability of SSB Silampari Tugumulyo's soccer skills. This research uses descriptive research method with quantitative approach. Based on the results of the test data analysis, it can be concluded that the results of the basic technique ability to dribble that 2 people (8%) in the very good category, 6 people (24%) in the good category, 6 people (24%) in the moderate category, 10 people (40%) less category, 1 person (4%) very poor category, basic technique of passing the ball that is known very good category 3 people (12%), good category 5 people (20%), enough category 10 people (40%), less category 5 people (20%) and very less 2 people (8%). Meanwhile, the technique of shooting the ball was in the very good category, 1 person (4%), good category 9 people (36%), enough category 7 people (28%), less category 8 people (32%). In accordance with the above statement, the basic dribbling technique is included in the poor category, the basic passing technique is included in the sufficient category and the basic shooting technique is in the good category.

✉ Alamat korespondensi: dahliakartika554@gmail.com  
E-mail: pjjournal@um.ac.id

## PENDAHULUAN

Olahraga merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan maksud untuk memelihara kesehatan dan memperkuat otot-otot tubuh. Olahraga adalah serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana yang dilakukan orang untuk mencapai maksud dan tujuan tertentu. Sepak bola merupakan cabang olahraga yang legendaris, dan termasuk salah satu cabang olahraga yang banyak penggemarnya sepak bola merupakan gaya permainan cepat, dimana pemain dituntut memiliki keterampilan, teknik dan taktik. Artinya bahwa untuk dapat memainkan bola dengan baik seorang pemain sepakbola harus memiliki kemampuan gerakan individu (*individual skills*) yang baik. Apabila seorang pemain gerakan individu (*individual skill*) yang baik, maka seorang pemain sepakbola akan mampu menjalankan ide permainan sepakbola dengan baik dalam usaha memenangkan pertandingan untuk mencapai prestasi yang tinggi.

Hal ini selaras dengan Haris A.H (2018:66) “Salah satu jenis olahraga yang sangat populer dan dikenal masyarakat saat ini adalah sepakbola. Tingginya animo dan minat masyarakat yang bermain sepakbola mulai dari anak-anak hingga orang-orang tua, bahkan perempuan juga ikut berperan menjadikan sepakbola sebagai tren masa kini yang diminati dan digemari berbagai kalangan. Hal itu dapat kita lihat pada setiap lapangan sepakbola yang tidak pernah sepi dan selalu terpakai setiap harinya. Selain melakukan latihan kemampuan dasar, yang perlu diperhatikan adalah latihan fisik. Latihan fisik juga dapat dilakukan sendiri atau terkoordinasi dalam sebuah klub atau pusat pelatihan, karena kondisi fisik pemain sangat berperan penting untuk kemajuan olahraga terutama olahraga sepak bola. Menurut Martha, dkk (2019:69) Faktor yang mempengaruhi pemain belum memiliki kemampuan teknik dasar sepakbola yang baik adalah program latihan yang tidak teratur yang dilakukan 1(satu) kali dalam seminggu, dan fasilitas pendukung latihan yang kurang bagus.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan pelatih yang dilakukan oleh peneliti pada observasi selama SSB ini berdiri belum ada data kemampuan melakukan teknik dasar sepak bola, oleh karena itu akan dilakukan analisis teknik dasar tersebut. Karena ingin mengungkapkan kemampuan dari SSB ini, penelitian ini hanya untuk sebagai bahan evaluasi.

Harapan peneliti setelah diadakannya latihan tes dan pengamatan untuk mengetahui dan mengukur seberapa besar kemampuan teknik dasar tersebut, supaya nanti kedepannya bisa lebih baik lagi melakukan teknik dasar sepak bola. Sesuai dengan uraian diatas maka penulis melakukan penelitian tentang teknik dasar sepak bola. Hal ini yang mendasari penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kemampuan Teknik Dasar Sepak Bola SSB Silampari Tugumulyo”

## METODE

Metode penelitian ini adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, Sugiyono (2012:2). Penelitian deskriptif biasanya hanya melibatkan satu variabel, sehingga cenderung tidak dimaksudkan untuk mengungkapkan hubungan antar variabel. Oleh karena itu, penelitian deskriptif tidak bermaksud untuk menguji hipotesis. Winarno (2011:54). Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif pendekatan kuantitatif yang menggambarkan dan melihat situasi atau keadaan yang sedang berlangsung dilapangan dengan melakukan tes.

## HASIL

Penelitian ini dilaksanakan di lapangan G1 Desa Mataram Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas. Pelaksanaan penelitian ini berlangsung selama 2 hari dimulai dari tanggal 17-19 Februari 2020. Subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak usia 13-15 tahun yang aktif mengikuti latihan dengan jumlah 25 siswa. Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa kemampuan anak dalam melakukan teknik dasar sepak bola dengan cara melakukan tes keterampilan teknik dasar *Mendribbling* (Menggiring bola), *Passing* (Mengoper bola), *Shooting* (Menembak bola) di SSB Silampari Tugumulyo. Setelah data penelitian terkumpul dilakukan sebuah analisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase menggunakan bantuan komputer program excel, maka di dalam bab ini akan dilakukan analisis pembahasan yang diperoleh dalam penelitian ini, hasil penelitian akan digambarkan sesuai dengan tujuan.

### 1. Hasil Penilaian Teknik Dasar *Dribbling*

Berdasarkan dari hasil data penelitian yang telah dilakukan dengan 25 atlet SSB Silampari Tugumulyo, diperoleh nilai *mean* = 38,3, nilai maksimum = 52,32, nilai minimum = 28,42, dan standar deviasi = 6,27. Data lengkap dapat dilihat dilampiran. Selanjutnya adapun rekapitulasi nilai tes teknik dasar *dribbling* yakni sebagai berikut:

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Teknik Dasar *Dribbling***

No	Interval Skor	Kategori	F	%
1	$47,66 < X$	Sangat Baik	2	8%
2	$41,45 < X \leq 47,22$	Baik	6	24%
3	$35,18 < X \leq 41,45$	Cukup	6	24%
4	$28,91 < X \leq 35,18$	Kurang	10	40%
5	$X \leq 28,91$	Sangat Kurang	1	4%
			25	100

### 2. Hasil Penilaian Teknik Dasar *Passing*

Berdasarkan dari hasil data penelitian yang telah dilakukan dengan 25 atlet SSB Silampari Tugumulyo, diperoleh nilai *mean* = 5, nilai maksimum = 7 nilai minimum = 2 dan Standar Deviasi = 2. Data lengkap dapat dilihat dilampiran. Selanjutnya adapun rekapitulasi nilai tes teknik dasar *dribbling* yakni sebagai berikut:

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Teknik Dasar *Passing***

No	Interval Skor	Kategori	F	%
1	$7 < X$	Sangat Baik	3	12%
2	$5 < X \leq 7$	Baik	5	20%
3	$4 < X \leq 5$	Cukup	10	40%
4	$2 < X \leq 4$	Kurang	5	20%
5	$X \leq 2$	Sangat Kurang	2	8%
			25	100

### 3. Hasil Penilaian Teknik Dasar *Shooting*

Berdasarkan dari hasil data penelitian yang telah dilakukan dengan 25 atlet SSB Silampari Tugumulyo, diperoleh nilai *mean* = 6,4, nilai maksimum = 12, nilai minimum = 2 dan standar deviasi = 3. Data lengkap dapat dilihat dilampiran. Selanjutnya adapun rekapitulasi nilai tes teknik dasar *shooting* yakni sebagai berikut:

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Teknik Dasar *Shooting***

No	Interval Skor	Kategori	F	%
1	$11 < X$	Sangat Baik	1	4%
2	$8 < X \leq 11$	Baik	9	36%
3	$5 < X \leq 8$	Cukup	7	28%
4	$2 < X \leq 5$	Kurang	8	32%
5	$X \leq 2$	Sangat Kurang	0	0%
			25	100

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian akan diuraikan pada penjelasan dibawah ini:

a. Kemampuan *dribbling* (menggiring bola)

Dari hasil analisis data terhadap hasil tes kemampuan teknik *dribbling*, didapat nilai tingkat kemampuan atlet yaitu diketahui bahwa 2 orang (8%) dalam kategori sangat baik, 6 orang (24%) kategori baik, 6 orang (24%) kategori cukup, 10 orang (40%) kategori kurang, 1 orang (4%) kategori sangat kurang. Adapun skor dominan kemampuan yang didapat oleh siswa SSB Silampari Tugumulyo yaitu 10 orang pada tingkat kategori kurang. Berdasarkan uraian tersebut, kemampuan teknik dasar *dribbling* yang dilakukan oleh siswa masih ada yang dibawah rata-rata, masih ada beberapa siswa yang belum maksimal melakukannya. Hal ini disebabkan oleh postur tubuh siswa yang kurang tegak, perkenaan bola dengan punggung kaki kurang tepat, kepala yang kurang tegak untuk dapat melihat lapangan dengan baik dan bola yang terlalu jauh menggelinding dari kaki sehingga sulit untuk dijangkau.

b. Kemampuan *Passing* (Mengoper bola)

Dari hasil analisis data terhadap hasil tes kemampuan teknik *passing*, didapat nilai tingkat kemampuan siswa yaitu diketahui kategori sangat baik 3 orang (12%), kategori Baik 5 orang (20%), kategori cukup 10 orang (40%), kategori kurang 5 orang (20%) dan sangat kurang 2 orang (8%). Adapun skor dominan kemampuan yang didapat oleh siswa SSB Silampari Tugumulyo yaitu 10 orang pada tingkat kategori cukup. Berdasarkan uraian tersebut, kemampuan teknik dasar passing yang dilakukan oleh siswa masih ada yang dibawah rata-rata. Masih ada siswa yang belum maksimal dalam melakukan teknik tersebut. Hal ini disebabkan kurangnya memperhatikan bola yang datang, posisi kaki tumpu yang kurang kuat, tidak tepatnya perkenaan bola dengan kakidan kesalahan yang sering terjadi ketika menendang dengan ujung kaki sehingga bola melaju keras dan umpan tidak akurat.

c. Kemampuan *Shooting* (Menembak Bola)

Dari hasil analisis data terhadap hasil tes kemampuan teknik *shooting*, didapat nilai tingkat kemampuan atlet yaitu diketahui kategori sangat baik 1 orang (4%), kategori Baik 9 orang (36%), kategori cukup 7 orang (28%), kategori kurang 8 orang (32%) dan sangat kurang tidak ada (0%) Adapun skor dominan kemampuan yang didapat oleh siswa SSB Silampari Tugumulyo yaitu 9 orang pada tingkat kategori baik. Berdasarkan uraian diatas kemampuan teknik dasar passing yang dilakukan oleh siswa masih ada yang dibawah rata-rata. Masih ada siswa yang belum maksimal dalam melakukan teknik tersebut. Hal ini disebabkan karena lutut kaki yang kurang ditekuk, letak kaki yang menahan kurang seimbang, bertumpu tidak sejajar dengan bola, pada saat mengoper bola kurangnya perhatian pada bola dan gerakan akhir yang kurang sempurna.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian tentang kemampuan teknik dasar sepak bola. Sesuai dengan hasil penelitian maka disimpulkan kemampuan teknik dasar *dribbling* termasuk dalam kategori kurang, teknik dasar *passing* termasuk dalam kategori cukup dan teknik dasar *shooting* termasuk dalam kategori baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. PT. Rineka Cipta
- Harris Abdul Handoko. (2018). Analisis Kemampuan Teknik Dasar Pemain Sepak Bola Ssb Deli Serdang United Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Prestasi Olahraga*. Vol 14 Nomor 1 64-79
- Martha. dkk (2017). Analisis Kemampuan Teknik Bermain Sepak Bola Pada Pemain Usia 16 Tahun. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, Vol 1 No 2 63-70
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung. Alfabeta
- Winarno. (2011) *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Jasmani*. Malang. Media Cakrawala Utama Press